

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
("KETERBUKAAN INFORMASI")**

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK ("PERSEROAN") DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 14/POJK.04/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU DAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 31/POJK.04/2015 TENTANG KETERBUKAAN ATAS INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasihat keuangan, atau profesional lainnya.



**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
("Perseroan")**

Kegiatan Usaha:

Penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan (*real estate*), infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan induk

Kantor Pusat

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350

Telepon: +6221 31990258
Faksimili: +6221 31990259
Email: corsec@dss.co.id
Situs Elektronik: www.dssa.co.id

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 8 Desember 2021

I. DEFINISI

BEI	:	berarti PT Bursa Efek Indonesia
Hari Bursa	:	berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di BEI yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur bursa oleh BEI
Keterbukaan Informasi	:	berarti informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini
Menkumham	:	berarti Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
OJK	:	berarti Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011
Pasar Reguler	:	berarti pasar dimana perdagangan efek di BEI dilaksanakan berdasarkan proses tawar-menawar secara lelang yang berkesinambungan (<i>continuous auction market</i>) oleh anggota BEI dan penyelesaiannya dilakukan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah hari dilakukannya transaksi
Pasar Tunai	:	berarti pasar dimana perdagangan efek di BEI dilaksanakan berdasarkan proses tawar-menawar secara lelang yang berkesinambungan (<i>continuous auction market</i>) oleh anggota BEI dan penyelesaiannya dilakukan pada Hari Bursa yang sama dengan terjadinya transaksi
Pemegang Saham Independen	:	berarti pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan: a) bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan; atau b) bukan merupakan afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan
Perseroan	:	berarti PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia
Peraturan BEI No. I-A	:	berarti Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat
POJK 14/2019	:	berarti Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
POJK 15/2020	:	berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat

Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

- POJK 31/2015 : berarti Peraturan OJK Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material
- RUPSLB : berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan
- Stock Split* : berarti pemecahan nilai nominal saham Perseroan dengan rasio 1:10 (satu banding sepuluh)

II. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan agar para pemegang saham mendapat informasi secara lengkap mengenai rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal perusahaan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**Penambahan Modal**”) sebagaimana diatur dalam POJK 14/2019 dan POJK 31/2015.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dian Swastatika Sentosa No. 6 tanggal 2 Agustus 1996, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996, keduanya dibuat di hadapan notaris Linda Herawati, S.H. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH’96 tanggal 28 Oktober 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Sejak penawaran umum perdana saham Perseroan pada tanggal 10 Desember 2009 hingga saat ini, Perseroan belum melakukan aksi korporasi yang berkaitan dengan penambahan modal dengan maupun tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Selain Penambahan Modal, Perseroan juga bermaksud untuk meminta persetujuan pemegang saham secara terpisah untuk melakukan aksi korporasi *Stock Split* yang direncanakan untuk dilaksanakan pada awal tahun 2022.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir mengenai penyesuaian dan perubahan anggaran dasar dengan mempertimbangkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Peraturan Badan Pusat Statistik Indonesia No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pusat Statistik Indonesia No. 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, POJK 15/2020, dan Peraturan OJK No. 16 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar tersebut tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 29 Juni 2020 yang dibuat di hadapan notaris Hannywati Gunawan, S.H. yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020. Berdasarkan akta tersebut, jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sampai pada saat Keterbukaan Informasi ini diumumkan, adalah sejumlah 770.552.320 (tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) saham.

Untuk mendukung pengembangan usaha, memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan likuiditas saham Perseroan, Perseroan berencana untuk menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, atau: i) sebanyak-banyaknya 770.552.320 (tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) saham biasa dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham apabila Penambahan Modal dilaksanakan setelah pelaksanaan *Stock Split*, atau ii) sebanyak-banyaknya 77.055.232 (tujuh puluh tujuh juta lima puluh lima ribu dua ratus tiga puluh dua) saham biasa

dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham apabila Penambahan Modal dilaksanakan sebelum atau tanpa dilaksanakannya *Stock Split*.

Saat ini, Perseroan masih menjajaki kemungkinan untuk mengundang investor strategis untuk berinvestasi dalam Penambahan Modal Perseroan. Dalam hal Perseroan telah mendapatkan komitmen dari calon investor strategis sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan akan segera mengumumkan tambahan informasi tersebut, dengan juga memperhatikan ketentuan Surat Edaran BEI No. SE-00009/BEI/12-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan Saham Tambahan Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK 14/2019, yang mengatur kewajiban pengumuman rencana Penambahan Modal paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaannya melalui laman Perseroan dan laman BEI.

Rencana Penambahan Modal ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian Perseroan, dan akan dilakukan dengan memperhatikan peraturan OJK, peraturan BEI, dan ketentuan anggaran dasar Perseroan. Sehubungan dengan tidak adanya perubahan pengendalian Perseroan, Perseroan hanya perlu memberikan pemberitahuan kepada kreditur-kreditur Perseroan.

Sejak Perseroan mengumumkan keterbukaan informasi terkait rencana Penambahan Modal pada tanggal 15 November 2021 sampai dengan diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak menerima keberatan dari pihak manapun, termasuk kreditur-kreditur Perseroan.

Perseroan berencana melakukan RUPSLB untuk meminta persetujuan pemegang saham atas rencana Penambahan Modal pada hari Rabu, tanggal 22 Desember 2021.

III. KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350, dengan nomor telepon: +6221 31990258, nomor faksimili: +6221 31990259, dan alamat email: corsec@dss.co.id.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dian Swastatika Sentosa No. 6 tanggal 2 Agustus 1996, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996, keduanya dibuat di hadapan notaris Linda Herawati, S.H. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH'96 tanggal 28 Oktober 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran dasarnya. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dibuat di hadapan notaris Hannywati Gunawan, S.H., mengenai perubahan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0122514.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020.

i. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan (*real estate*), infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan induk.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- a. merencanakan, membangun, dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan

- b. melakukan jasa penyediaan listrik dan uap
- c. melakukan usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu
- d. mendirikan dan/atau menjalankan usaha dalam bidang infrastruktur termasuk mendirikan/membangun infrastruktur telekomunikasi dan jasa penunjang telekomunikasi di bidang pemilikan dan/atau penyediaan dan/atau penyewaan menara berikut fasilitas pendukungnya
- e. melakukan kegiatan investasi pada perusahaan lain

ii. Kegiatan Usaha Utama yang Dijalankan Saat ini

Saat ini, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan antara lain penyediaan tenaga listrik dan uap, pertambangan dan perdagangan batu bara dan emas, bisnis teknologi, serta perdagangan pupuk dan bahan-bahan kimia.

iii. Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 29 Juni 2020, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) @ Rp250 per saham	Persentase
Modal Dasar	2.400.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sinar Mas Tunggal ¹⁾	461.552.320	115.388.080.000	59,90%
Masyarakat (masing-masing <5%) ²⁾	309.000.000	77.250.000.000	40,10%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	770.552.320	192.638.080.000	100,00%
Saham dalam Portepel	1.629.447.680	407.361.920.000	

Keterangan:

- 1) PT Sinar Mas Tunggal dimiliki oleh keluarga Widjaja. Pemegang saham pengendali PT Sinar Mas Tunggal adalah Bapak Franky Oesman Widjaja (Presiden Komisaris), Bapak Indra Widjaja (Wakil Presiden Komisaris), dan Bapak Muktar Widjaja. Selain Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja, anggota Dewan Komisaris lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 2) Tidak terdapat pemegang saham publik yang memiliki saham lebih dari 5% dalam Perseroan.

Penambahan Modal akan dilaksanakan sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, sehingga tidak akan menyebabkan perubahan pengendali Perseroan.

Sejak penawaran umum perdana saham Perseroan pada tanggal 10 Desember 2009 hingga saat ini, Perseroan belum pernah melakukan pembelian kembali saham Perseroan.

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 110 tanggal 28 Mei 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Indra Widjaja
Komisaris Independen : Dr.-Ing. Evita Herawati Legowo
Komisaris Independen : Dr. Robert A. Simanjuntak
Komisaris Independen : Dr. Ir. Andy Noorsaman

Direksi

Presiden Direktur : Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur : Lokita Prasetya

Direktur : Hermawan Tarjono
Direktur : Handhianto Suryo Kentjono
Direktur : Daniel Cahya
Direktur : Alex Sutanto

IV. KETERANGAN MENGENAI RENCANA PENAMBAHAN MODAL

1. ALASAN DAN TUJUAN PENAMBAHAN MODAL

Perseroan berencana untuk mendapatkan dana tambahan untuk mendukung pengembangan usaha, memperkuat struktur permodalan, dan meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

2. MANFAAT PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Manfaat yang diperoleh oleh Perseroan dengan dilaksanakannya Penambahan Modal ini antara lain:

- a. Perseroan dapat mengundang investor-investor strategis yang berminat menanamkan modal dalam Perseroan.
- b. Perseroan akan mendapatkan tambahan dana yang nantinya mendukung Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha dan memperkuat struktur permodalan Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.
- c. Perseroan akan memperoleh tambahan dana segar yang bebas beban bunga dan agunan dari investor baru.
- d. Jumlah saham beredar Perseroan akan bertambah, dimana hal tersebut diharapkan akan mendukung rencana Perseroan untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

3. PENERBITAN SAHAM BARU

Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Modal setelah dilakukannya rencana *stock split* dengan asumsi rasio *stock split* 1:10, sehingga jumlah saham baru yang akan diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, atau sebanyak-banyaknya 770.552.320 (tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) saham biasa dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham. Pelaksanaan rencana *Stock Split* antara lain bergantung pada persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan yang akan dilaksanakan secara terpisah. Dalam hal *Stock Split* tidak atau belum dapat dilakukan, Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, atau sebanyak-banyaknya 77.055.232 (tujuh puluh tujuh juta lima puluh lima ribu dua ratus tiga puluh dua) saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham.

Saham-saham yang akan diterbitkan sehubungan dengan Penambahan Modal Perseroan memiliki hak, kedudukan, dan derajat yang sama dalam segala hal dengan saham-saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan, termasuk hak atas dividen dan hak untuk memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta aksi korporasi lainnya yang akan dilaksanakan oleh Perseroan. Semua saham yang ditawarkan merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan dicatatkan di BEI.

Perseroan telah menerima surat persetujuan prinsip dari BEI Nomor S-08533/BEI.PP2/11-2021 tertanggal 12 November 2021 sehubungan rencana Penambahan Modal dan *Stock Split* Perseroan.

Saat ini, Perseroan masih menjajaki kemungkinan untuk mengundang investor strategis untuk berinvestasi dalam Penambahan Modal Perseroan. Harga pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal akan merujuk pada Peraturan BEI No. I-A, yaitu sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan di BEI selama 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan pencatatan saham tambahan hasil Penambahan Modal. Adapun harga pelaksanaan saham tambahan

tidak boleh lebih rendah dari batasan harga terendah (minimum) atas saham yang dapat diperdagangkan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

Dalam pelaksanaan Penambahan Modal, Perseroan akan merujuk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk POJK No. 14/2019 dan Peraturan BEI No. I-A. Dalam hal Perseroan telah mendapatkan komitmen dari calon investor strategis sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan akan segera mengumumkan tambahan informasi tersebut, dengan juga memperhatikan ketentuan Surat Edaran BEI No. SE-00009/BEI/12-2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pencatatan Saham Tambahan Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK 14/2019 yang mengatur kewajiban pengumuman rencana Penambahan Modal paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaannya melalui laman Perseroan dan laman BEI. Perseroan akan mengajukan permohonan pencatatan kepada BEI yang akan disampaikan paling lambat 6 (enam) Hari Bursa sebelum tanggal pencatatan saham tambahan.

4. PERKIRAAN PERIODE PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Perseroan berencana memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 22 Desember 2021. Pelaksanaan Penambahan Modal akan dilakukan sekaligus maupun secara bertahap dalam waktu paling lambat 2 (dua) tahun terhitung sejak Perseroan menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui Penambahan Modal ini, yaitu sampai dengan 21 Desember 2023.

Sesuai dengan ketentuan POJK 14/2019, terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal, Perseroan akan mengumumkan:

- a. Rencana pelaksanaan Penambahan Modal, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan Penambahan Modal.
- b. Hasil pelaksanaan Penambahan Modal, paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Penambahan Modal.

Perseroan bermaksud untuk melakukan Penambahan Modal setelah pelaksanaan *Stock Split*, yang mana rencana *Stock Split* tersebut telah menerima persetujuan prinsip dari BEI melalui surat Nomor S-08533/BEI.PP2/11-2021 tertanggal 12 November 2021. Namun, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan Penambahan Modal sebelum atau tanpa pelaksanaan *Stock Split*, dalam hal situasi pasar memungkinkan.

Saat ini, Perseroan belum dapat menentukan waktu pelaksanaan Penambahan Modal secara spesifik. Dalam hal Perseroan dapat menentukan waktu pelaksanaan Penambahan Modal sebelum RUPSLB, Perseroan akan segera mengumumkan tambahan informasi tersebut.

5. DAMPAK STOCK SPLIT TERHADAP PENAMBAHAN MODAL

Perseroan berencana untuk melaksanakan *stock split* dengan rasio 1:10. Pelaksanaan *Stock Split* ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas saham Perseroan dan meningkatkan minat investor, khususnya investor ritel, untuk membeli saham Perseroan.

Sementara itu, Penambahan Modal ditujukan kepada investor strategis yang akan membeli saham Perseroan dalam jumlah besar. Oleh karena itu, Perseroan memperkirakan tidak ada dampak signifikan dari *Stock Split* terhadap pelaksanaan Penambahan Modal.

6. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL

Dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dana yang diterima Perseroan dari pelaksanaan Penambahan Modal ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait, akan digunakan oleh Perseroan untuk mendukung pengembangan usaha, membiayai proyek-proyek baru yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau entitas anak, dan/atau memperkuat struktur modal, termasuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan.

Saat ini, Perseroan masih menjajaki kemungkinan untuk mengundang investor strategis untuk berinvestasi dalam Penambahan Modal Perseroan, sehingga Perseroan belum dapat mengumumkan jumlah dana yang akan dihimpun melalui Penambahan Modal ini, serta alokasi dana yang akan digunakan untuk pengembangan usaha maupun pembayaran utang kepada kreditur, termasuk menentukan fasilitas pinjaman spesifik yang akan dibayarkan.

Usaha dan proyek-proyek baru yang rencananya akan dikembangkan dan dibiayai oleh Perseroan melalui entitas anak, antara lain pengembangan usaha energi terbarukan dan usaha teknologi. Saat ini, Perseroan belum menentukan entitas anak yang akan menerima dana hasil Penambahan Modal, mempertimbangkan bahwa usaha energi terbarukan dan usaha teknologi yang akan dikembangkan dapat dijalankan oleh entitas anak yang telah ada sekarang dalam divisi yang relevan atau oleh entitas anak yang akan dibentuk kemudian oleh Perseroan.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan, selama tidak ada perubahan pengendalian Perseroan, tidak terdapat ketentuan yang melarang Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal, maupun memiliki ketentuan yang dalam pandangan Perseroan berpotensi menghalangi rencana penggunaan dana. Pada saat menentukan fasilitas pinjaman yang akan dibayarkan, Perseroan akan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam setiap perjanjian fasilitas pinjaman, termasuk suku bunga pinjaman dan penalti yang berlaku dalam hal pelunasan dipercepat.

Dalam hal Perseroan telah mendapatkan komitmen dari calon investor strategis, Perseroan akan mengumumkan informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan Penambahan Modal, termasuk rencana spesifik penggunaan dana hasil Penambahan Modal dalam keterbukaan informasi Perseroan berikutnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Dalam hal transaksi terkait penggunaan dana hasil Penambahan Modal merupakan transaksi material atau transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan, Perseroan akan memperhatikan dan mematuhi Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

V. PROFORMA KEUANGAN DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

A. PROFORMA KEUANGAN

Penambahan Modal diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

(dalam USD)

A	B	C	D
Uraian	Sebelum Penambahan Modal (berdasarkan Laporan Keuangan Reviu Juni 2021)	Penyesuaian	Setelah Penambahan Modal
Aset	3.014.329.751	151.444.149	3.165.773.900
Ekuitas	1.880.441.300	151.444.149	2.031.885.449
Pendapatan Usaha	937.569.112	0	937.569.112
Laba Periode Berjalan	95.903.529	0	95.903.529
Rasio Imbal Hasil terhadap Aset	3,18%	-0,15%	3,03%
Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas	5,10%	-0,38%	4,72%
Rasio Lancar	193,52%	31,30%	224,82%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	37,62%	-1,80%	35,82%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	60,30%	-4,50%	55,80%

Proforma konsolidasi keuangan Perseroan setelah rencana Penambahan Modal disusun dengan menggunakan asumsi-asumsi antara lain sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penambahan Modal telah disetujui dalam RUPSLB Perseroan.
- b. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada posisi 30 Juni 2021 sebanyak 770.552.320 (tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) lembar saham dengan masing-masing nilai nominal saham Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp192.638.080.000 (seratus sembilan puluh dua miliar enam ratus tiga puluh delapan juta delapan puluh ribu Rupiah).
- c. Perseroan melakukan *Stock Split* dengan perbandingan 1 (satu) lembar saham lama diganti menjadi 10 (sepuluh) lembar saham baru.
- d. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh, setelah *Stock Split* dan Penambahan Modal, meningkat menjadi Rp211.901.888.000 (dua ratus sebelas miliar sembilan ratus satu juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).
- e. Saham baru diterbitkan pada nilai nominal sebesar: i) Rp25 (dua puluh lima Rupiah) dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 770.552.320 (tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) lembar saham dengan harga pelaksanaan 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2021, yaitu Rp2.849 (dua ribu delapan ratus empat puluh sembilan Rupiah) apabila Penambahan Modal dilaksanakan setelah pelaksanaan *Stock Split*, atau ii) pada nilai nominal sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 77.055.232 (tujuh puluh tujuh juta lima puluh lima ribu dua ratus tiga puluh dua) lembar saham dengan harga pelaksanaan 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2021 yaitu Rp28.490 (dua puluh delapan ribu empat ratus sembilan puluh Rupiah) apabila *Stock Split* tidak atau belum dilakukan.
- f. Seluruh dana hasil Penambahan Modal, setelah dikurangi biaya-biaya terkait, akan digunakan untuk mendukung pengembangan usaha, membiayai proyek-proyek baru yang akan dilakukan oleh Perseroan dan/atau entitas anak, dan/atau memperkuat struktur permodalan, termasuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan.
- g. Kurs yang digunakan dalam tabel proforma di atas adalah Rp14.496/USD.
- h. Selain rasio imbal hasil terhadap aset (*Return on Asset* atau ROA) dan rasio imbal hasil terhadap ekuitas (*Return on Equity* atau ROE), terdapat rasio keuangan lain yang mungkin akan terdampak dari Penambahan Modal, antara lain rasio lancar, serta rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.
- i. Kolom D pada tabel proforma di atas belum mencerminkan penggunaan dana hasil Penambahan Modal, mempertimbangkan bahwa saat ini Perseroan belum mendapatkan komitmen dari calon investor strategis sehingga Perseroan belum dapat memastikan jumlah dana yang dapat dihimpun melalui Penambahan Modal dan rencana spesifik penggunaan dana hasil Penambahan Modal. Dalam hal penggunaan dana hasil Penambahan Modal digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman Perseroan, rasio-rasio sebagaimana ditampilkan pada tabel di atas dapat berbeda.

B. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Tabel berikut merupakan ikhtisar keuangan konsolidasian Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2021 yang telah ditelaah oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (firma anggota independen dari Moore Global Network Limited) dalam laporannya tanggal 26 Agustus 2021 yang ditandatangani oleh akuntan publik Maria Leckzinska, dengan kesimpulan bahwa tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian yang menyebabkan laporan keuangan konsolidasian interim tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

(dalam USD)

Keterangan	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Aset	3.014.329.751	2.900.230.622
Liabilitas	1.133.888.451	1.311.320.300
Ekuitas	1.880.441.300	1.588.910.322

(dalam USD)

Untuk periode-periode enam bulan yang berakhir

Keterangan	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Pendapatan Usaha	937.569.112	771.609.951
Laba Usaha	184.306.525	118.442.005
Laba Sebelum Pajak	139.431.889	58.886.755
Laba Periode Berjalan	95.903.529	42.282.900

Aset

Total aset Perseroan pada 30 Juni 2021 adalah USD 3.014,3 juta, naik sebesar 3,9% dibandingkan 31 Desember 2020 yang senilai USD 2.900,2 juta. Kenaikan aset berasal dari kenaikan aset tidak lancar sebesar USD 302,6 juta *offset* dengan penurunan aset lancar sebesar USD 188,5 juta. Kenaikan aset tidak lancar terutama berasal dari kenaikan investasi jangka panjang sebesar 56,3% dari USD 587,9 juta menjadi USD 918,9 juta, *offset* dengan penurunan aset tetap sebesar 4,6% dari USD 448,3 juta menjadi USD 427,9 juta. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 42,3% dari USD 611,0 juta menjadi USD 352,3 juta, *offset* dengan kenaikan piutang lain-lain sebesar 36,7% dari USD 64,0 juta menjadi USD 87,5 juta.

Liabilitas

Perseroan mengalami penurunan liabilitas sebesar 13,5% pada 30 Juni 2021 menjadi USD 1.133,9 juta dari USD 1.311,3 juta pada 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama dikarenakan jumlah liabilitas jangka pendek yang turun dari USD 724,5 juta menjadi USD 483,9 juta atau sebesar 33,2%. Perubahan terbesar terjadi pada pos utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, yang semula berjumlah USD 222,0 juta menjadi USD 43,3 juta. Liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 10,8% dari USD 586,8 juta pada 31 Desember 2020 menjadi USD 650,0 juta pada 30 Juni 2021. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan pada *senior secured notes* yang pada 31 Desember 2020 sebesar USD 147,2 juta menjadi USD 274,9 juta pada 30 Juni 2021, *offset* dengan penurunan pada utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang pada 31 Desember 2020 sebesar USD 259,0 juta menjadi USD 202,9 juta pada 30 Juni 2021.

Ekuitas

Pada 30 Juni 2021, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar USD 1.880,4 juta, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah USD 1.588,9 juta pada 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penghasilan komprehensif periode berjalan.

Pendapatan Usaha

Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan usaha sebesar 21,5% dari USD 771,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 menjadi USD 937,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha dari pertambangan dan perdagangan batu bara sebesar 43,7% dari periode sebelumnya yang sebesar USD 581,0 juta menjadi USD 834,8 juta terutama disebabkan oleh kenaikan volume dan harga jual rata-rata batu bara pada periode berjalan, *offset* dengan penurunan pendapatan usaha dari konstruksi, jasa operasi dan keuangan pembangkit listrik sebesar 76,6% dari periode sebelumnya yang sebesar USD 108,0 juta menjadi USD 25,3 juta terutama karena tidak dikonsolidasikannya PT DSSP Power Mas Utama (sekarang PT Datang DSSP Power Indonesia) dan entitas anak oleh Perseroan sehubungan dengan telah dilakukannya pengalihan 75% saham PT DSSP Power Mas Utama (sekarang PT Datang DSSP Power Indonesia) kepada investor Tiongkok per tanggal 23 Desember 2020 lalu.

Laba Usaha

Laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 tercatat sebesar USD 184,3 juta, naik 55,6% dibanding USD 118,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada

30 Juni 2020. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor sebesar 28,8% dari USD 292,1 juta menjadi USD 376,2 juta, yang sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 sebesar USD 139,4 juta, naik sebesar 136,8% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencatatkan laba sebelum pajak sejumlah USD 58,9 juta. Pertumbuhan laba ini terutama disebabkan karena keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan laba usaha dan penurunan beban bunga sebesar 24,9% dari USD 51,4 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 menjadi USD 38,6 juta untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2021.

Laba Periode Berjalan

Laba periode berjalan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 adalah USD 95,9 juta, naik sebesar 126,8% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencatatkan laba periode berjalan sejumlah USD 42,3 juta. Pertumbuhan laba ini terutama disebabkan oleh keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan laba sebelum pajak.

VI. STRUKTUR PERMODALAN

Berikut ini adalah struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah Penambahan Modal, dengan asumsi: i) Penambahan Modal dilaksanakan setelah pelaksanaan *Stock Split*, dan ii) Penambahan Modal sebesar 10% (sepuluh persen) dilaksanakan sejumlah 770.552.320 (tujuh ratus tujuh puluh juta lima ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua puluh) saham biasa dengan nilai nominal Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per saham:

Keterangan	Setelah <i>Stock Split</i> dan Sebelum Penambahan Modal			Setelah <i>Stock Split</i> dan Setelah Penambahan Modal		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) @ Rp25 per saham	Persentase	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) @ Rp25 per saham	Persentase
Modal Dasar	24.000.000.000	600.000.000.000		24.000.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Sinar Mas Tunggal	4.615.523.200	115.388.080.000	59,90%	4.615.523.200	115.388.080.000	54,45%
Masyarakat (masing-masing <5%)	3.090.000.000	77.250.000.000	40,10%	3.090.000.000	77.250.000.000	36,46%
Investor Penambahan Modal	-	-	0,00%	770.552.320	19.263.808.000	9,09%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	7.705.523.200	192.638.080.000	100,00%	8.476.075.520	211.901.888.000	100,00%
Saham dalam Portepel	16.294.476.800	407.361.920.000		15.523.924.480	388.098.112.000	

Berikut ini adalah struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah Penambahan Modal, dengan asumsi: i) Penambahan Modal dilaksanakan sebelum atau tanpa dilakukannya *Stock Split*, dan ii) Penambahan Modal dilaksanakan sebesar 10% (sepuluh persen) dengan jumlah 77.055.232 (tujuh puluh tujuh juta lima puluh lima ribu dua ratus tiga puluh dua) saham biasa dengan nilai nominal Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham:

Keterangan	Sebelum <i>Stock Split</i> dan Sebelum Penambahan Modal			Sebelum <i>Stock Split</i> dan Setelah Penambahan Modal		
	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) @ Rp250 per saham	Persentase	Jumlah Saham (lembar)	Nilai Nominal (Rp) @ Rp250 per saham	Persentase
Modal Dasar	2.400.000.000	600.000.000.000		2.400.000.000	600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	115.388.080.000	59,90%	461.552.320	115.388.080.000	54,45%
Masyarakat (masing-masing <5%)	309.000.000	77.250.000.000	40,10%	309.000.000	77.250.000.000	36,46%
Investor Penambahan Modal	-	-	0,00%	77.055.232	19.263.808.000	9,09%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	770.552.320	192.638.080.000	100,00%	847.607.552	211.901.888.000	100,00%
Saham dalam Portepel	1.629.447.680	407.361.920.000		1.552.392.448	388.098.112.000	

VII. RISIKO DAN DAMPAK PENAMBAHAN MODAL

Pelaksanaan Penambahan Modal akan menyebabkan jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor bertambah. Dengan asumsi keseluruhan saham baru yang diterbitkan dari saham portepel dalam rangka Penambahan Modal sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan terlaksana, pemegang saham Perseroan yang tidak mengambil bagian dalam Penambahan Modal tersebut akan mengalami dilusi kepemilikan saham sebanyak-banyaknya 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen).

VIII. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pelaksanaan Penambahan Modal sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuan dari Pemegang Saham Independen Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Desember 2021
Waktu : Pukul 09.00 WIB - selesai
Tempat : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Ruang Danamas
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat – 10350

Agenda RUPSLB adalah sebagai berikut:

“Persetujuan atas penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Penambahan Modal tersebut.”

Sesuai dengan mata acara sebagaimana tersebut di atas, ketentuan kuorum adalah sebagai berikut:

1. RUPSLB sehubungan dengan agenda Penambahan Modal dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. Keputusan dalam RUPSLB sehubungan dengan Penambahan Modal adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.
2. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam angka 1 tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. Keputusan dalam RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen.
3. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam angka 2 tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPSLB akan dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020.

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita pada hari Senin, tanggal 29 November 2021 pada pukul 16.00 WIB.

Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan penanganan pandemi Covid-19, Perseroan akan melakukan pembatasan kehadiran pemegang saham atau kuasanya secara fisik.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting sehubungan dengan RUPSLB Perseroan:

Penyampaian agenda RUPSLB ke OJK	:	8 November 2021
Pengumuman RUPSLB ¹⁾²⁾	:	15 November 2021
Keterbukaan Informasi sehubungan Penambahan Modal ¹⁾²⁾	:	15 November 2021
Pemanggilan RUPSLB ¹⁾²⁾	:	30 November 2021
RUPSLB	:	22 Desember 2021

Keterangan:

- 1) Diumumkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- 2) Diumumkan melalui laman Perseroan, laman BEI, dan laman penyedia fasilitas *Electronic General Meeting System* PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

IX. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menelaah rencana Penambahan Modal termasuk tingkat risiko dan manfaat dari rencana Penambahan Modal bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham, dan karenanya berkeyakinan bahwa rencana Penambahan Modal Perseroan adalah untuk kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemegang saham.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dari seluruh informasi yang termuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menyatakan telah mengungkapkan secara lengkap fakta material serta tidak terdapat fakta material lainnya yang tidak dicantumkan, yang dapat memberikan pengertian yang menyesatkan sehubungan dengan Penambahan Modal.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Penambahan Modal ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dimana nilai Penambahan Modal adalah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

X. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Penambahan Modal, pemegang saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Indonesia
Telepon: +6221 31990258
Faksimili: +6221 31990259
Email: corsec@dss.co.id
Situs Elektronik: www.dssa.co.id

Jakarta, 8 Desember 2021
Direksi Perseroan